
Gambaran Tingkat pengetahuan Siswa/i Kelas V dan VI SD Negeri 042 inp. Tentang Pencegahan Covid-19

Idawati Ambohamsah¹, Farmin Arfan², Fredy Akbar K³, Rani⁴

^{1,2,3,4} Akedemi Keperawatan YPPP Wonomulyo

Keywords :

Pengetahuan, Siswa/i, Pencegahan Covid-19

Kontak :

Idawati Binti Ambo Hamsah

Email :

Idawatiambohamsah87@gmail.com

Akademik Keperawatan YPPP

Wonomulyo

Vol 4 No 1 September 2021

DOI: <https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>

©2021 J-Healt

ini adalah artikel dengan akses terbuka
dibawah licensi CC BY-NC-4.0

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>



Abstrak

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) telah di nyatakan darurat kesehatan masyarakat oleh World Health Organization (WHO) dan virusnya kini telah menyebar ke banyak Negara dan wilayah. Banyak korban telah meninggal yang di sebabkan COVID-19 di tularkan melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Penting bagi warga sekolah terutama siswa/i SD mengetahui tindakan pencegahan penularan covid-19 untuk mencegah potensi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i SD Negeri 042 INP desa buku tentang pencegahan covid-19. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode purposive sampling. Penelitian dilakukan di SD NEGRI 042 INP desa buku, kecamatan mapilli, kabupaten polewali mandar, provinsi Sulawesi barat pada bulan agustus 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V dan VI di SD NEGRI 042 INP desa buku yang berjumlah 50 orang hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 32 responden (20%). responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (50%). Dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%).

Abstract

The coronavirus disease (COVID-19) outbreak has been declared a public health emergency by the World Health Organization (WHO) and the virus has now spread to many countries and regions. Many victims have died due to COVID-19 being transmitted through direct contact with people who have infected. It is important for school residents, especially elementary school students, to know about prevention measures for covid-19 transmission to prevent the potential spread of covid-19 in the school environment. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of students of SD Negeri 042 INP in the village of books about the prevention of covid-19. The type of research used is descriptive research with a survey method that aims to obtain an overview of children's knowledge about the prevention of covid-19 transmission. Location and time of study This was done at SD NEGRI 042 INP, book village, mapilli sub-district, Polewali Mandar district, West Sulawesi province in August 2020. The population in this study were all students in grades V and VI at SD NEGRI 042 INP, book village, totaling 50 people . The sample studied used a purposive sampling method with sampling according to the needs of the researchers, namely students in grades V and VI at SD NEGRI 042 INP, Buku village, totaling 50 people

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini dunia sedang disibukkan dengan urusan satu pandemi, tidak terkecuali Indonesia. Masalah ini disebabkan oleh satu virus pemicu flu, batuk dan sesak nafas namun berakibat kematian. Virus ini bernama Corona, tepatnya COVID-19 (Coronavirus Disease 2019). Menurut Lin et al. (2020) Virus yang pertama kali di temukan di kota Wuhan ini telah merenggut ribuan nyawa warga Cina secara beruntun. Pemerintah kemudian mengisolasi kota Wuhan selama 3 bulan agar tidak dapat dimasuki oleh warga lain. Warga Wuhan pun dilarang untuk meninggalkan tempat tinggalnya sampai penyakit ini hilang secara permanen (Nurislaminingsih, 2020).

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari kemanusiaan. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.10 Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.5,11 (Susilo et al., 2020).

Berdasarkan keadaan yang terjadi, beberapa sekolah turut menyusun lembar kegiatan siswa (LKS), guna memandu pembelajaran jarak jauh yang tidak banyak berbeda dengan

kegiatan di sekolah. Sebagai pengajar, beberapa sekolah telah menerapkan pembelajaran literasi saintifik sejak awal tahun pembelajaran (Setiawan, 2020). Karena itu, diharapkan pembelajaran jarak jauh tetap mempertahankan proses pembelajaran literasi saintifik walau dengan cara dan tingkat berbeda. Guna menyelaraskan upaya tersebut dengan keadaan yang terjadi, para pengajar menyusun LKS berdasarkan indikator literasi saintifik yang memuat topik COVID-19 (Setiawan, 2020).

Saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran Covid-19. Namun mereka lah yang sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Sulit rasanya untuk mengatur dan menerapkan fisik distancing pada tingkat anak usia dini karena secara psikologis mereka memerlukan interaksi yang erat baik fisik, social dan emosional dengan teman sekolah. Maka sangat diperlukan strategi guru dalam menata kelas dan anak di lingkungan sekolah (Nugroho & Yulianto, 2020).

Data anak dalam perawatan COVID-19 di Indonesia per 15 April ada sebesar 0,1% dari total pasien positif, meski pun kasus COVID-19 pada anak di Indonesia masih sedikit, namun secara aspek social hamper seluruh anak yang berada di Indonesia mengalami dampak langsung dari social distancing yang diterapkan pemerintah.

Kasus COVID-19 yang terjadi pada anak, tidak sebanyak kasus yang terjadi pada orang dewasa. Hampir keseluruhan kasus COVID-19 yang terjadi pada anak, ditularkan dari keluarganya sendiri. Angka kejadian COVID-19 yang terjadi pada anak yang berusia 10-19 tahun sebesar 1 (satu) persen (549/72.314), sedangkan angka kejadian COVID-19 yang terjadi pada kelompok anak yang usianya kurang dari 10 tahun sebesar 0,9 persen (416/72.314). Adapun angka kejadian kasus COVID-19 di Indonesia pada tanggal 21 Maret 2020 tercatat 450 kasus COVID-19. Terjangkitnya infeksi COVID19 secara global di dunia memberikan dampak pada masyarakat karena adanya kebijakan dari pemerintah agar seluruh masyarakat mengalihkan semua pekerjaan dan kegiatan belajar di rumah untuk

menghindari penyebaran infeksi COVID19. Selain itu, kegiatan yang masih harus dilakukan dalam lingkup publik seperti pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan pokok mendapatkan himbauan untuk dilakukan dengan protokol yang ditetapkan diantaranya selalu cuci tangan dan jaga jarak antar individu secara fisik.

Pada kenyataan ditengah masyarakat praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Karena terdiri dari sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Ibrahim et al., 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan Physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai PHBS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa poster (Kepada et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan anak tentang pencegahan penularan covid-19. Lokasi Dan Waktu Penelitian ini di lakukan di SD NEGRI 042 INP desa buku, kecamatan mapilli, kabupaten polewali mandar, provinsi Sulawesi barat pada bulan agustus 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V dan VI di SD NEGRI 042 INP desa buku yang berjumlah 50 orang. Sampel yang di teliti menggunakan metode purposive sampling dengan pengambilan sampel sesuai kebutuhan peneliti yaitusiswa/i kelas V dan VI di SD NEGRI 042 INP desa buku yang berjumlah 50 orang.

HASIL PENELITIAN

Setelah di lakukan pengumpulan data dan analisa data maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1 Ditribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan siswa dasar tentang pencegahan covid-19

Karakteristik Pengetahuan	n	%
Baik	8	16%
Cukup	10	20%
Kurang	32	64%
Total	50	100

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden, hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 32 responden (64%). responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (20%). Dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%)

PEMBAHASAN

Penelitian yang di lakukan pada siswa SD Negri 042 INP desa buku kecamatan mapilli kabupaten polewali mandar pada tanggal 27 agustus 2020 yang menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dari 50 responden yang di teliti, di dapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa/I memiliki tingkat pengetahuan tentang pencegahan covid-19 berada di kategori kurang sebanyak 32 responden (64%). responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (20%). Dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%). Untuk itu perlu di lakukan peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan covid-19.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang di

hadapinya. Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, informasi, lingkungan, sosial budaya (Wolfman, 2013).

Siswa/I SD 042 INP desa buku belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan covid-19 hal ini disebabkan adanya factor kurangnya informasi baik itu penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang pencegahan covid-19 kepada anak usia sekolah di desa buku. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai media sarana untuk mendapatkan sumber informasi terkait pencegahan covid-19 juga kurang baik, dikarenakan sumber daya yang belum memadai karena beberapa siswa/i SD 042 INP tidak memanfaatkan sumber media dengan baik untuk mendapatkan informasi. masalah jaringan pun masih menjadi masalah utama karena keberadaan desa tersebut masih berada dalam kategori pelosok, diharapkan para pemangku kebijakan di desa buku lebih memperhatikan anak usia sekolah karena mereka termasuk kelompok yang rentan terjangkit covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan Dari hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan siswa/I SD Negeri 042 INP desa buku tentang pencegahan covid-19 adalah kurangbahwa dari 50 responden, hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 32 responden (20%). responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (50%). Dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%). hal ini disebabkan adanya factor kurangnya informasi baik itu penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang pencegahan covid-19 kepada anak usia sekolah di desa buku. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai media sarana untuk mendapatkan sumber informasi terkait pencegahan covid-19 juga kurang baik.

SARAN

1. Untuk sekolah dasar negeri 042 INP desa buku
Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada sekolah dasar negeri 042 INP desa buku kecamatan mapilli, guna mensosialisasikan tentang pencegahan covid-19 adalah agar siswa/i SD dapat mengetahui bagaimana cara pencegahan covid-19.
2. Untuk siswa/i sekolah dasar negeri 042 INP desa buku
Saran bagi siswa/I sekolah dasar negeri 042 INP desa buku kecamatan mapilli agar siswa/I termotivasi untuk menambah informasi mengenai pengetahuan tentang pencegahan covid-19 yang bisa didapatkan dari buku, majalah, atau media cetak maupun internet karena pencegahan covid-19 penting untuk diketahui agar mengurangi resiko penyebaran covid-19 pada anak-anak.
3. Bagi tenaga kesehatan
Perlu meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan pemberian informasi tentang pencegahan covid-19 melalui penyuluhan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mengikutsertakan kader-kader kesehatan atau kegiatan UKS, PMR yang ada di sekolah dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan covid-19 dan mengurangi angka kejadian penularan covid-19 pada anak-anak.
4. Bagi penelitian selanjutnya.
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa/I SD sehingga diperoleh gambaran mengenai kesadaran siswa/I tentang pentingnya mengetahui pencegahan covid-19.

REFERENSI

- Gustini, K. (2015). *Kiki Gustini, 2015 GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA SISWI KELAS XI TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI SMA NEGERI 24 BANDUNG Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu.*
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., AM, J., & Gani, A. A. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V3i2.2196>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kepada, P. C.-, Panti, A., Zukmadini, A. Y., & Karyadi, B. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam.* <https://doi.org/10.29303/Jpmpi.V3i1.440>
- Nugroho, I. H., & Yulianto, D. (2020). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(1), 150–156.
- Nurislamingsih, R. (2020). Layanan Pengetahuan Tentang COVID-19 Di Lembaga Informasi. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.29240/Tik.V4i1.1468>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.80>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C., O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/Jpdi.V7i1.415>
- Yukikogyo Co.Ltd, D. Integrity Issue. (2019). No Titleελενη. *Αγαη*, 8(5), 55.